



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

**e-ISSN 2597-4122
(Online)**

**p-ISSN 2581-1800
(Print)**

***Correspondence:**

Anies Nur
Kholifah
[anies_1903096105
@student.walisong
go.ic.id](mailto:anies_1903096105@student.walisongo.ac.id)

Received: 09-06-2023

Accepted: 28-02-2024

Published: 29-02-2024

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i1.18881>

UPAYA GURU MENGEMBANGKAN IMAJINASI SISWA DALAM MEMBUAT PUI SI DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH

Anies Nur Kholifah¹, Ratna Muthia²

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang¹

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui upaya guru mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal. Kajian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dijalankan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisa data dijalankan secara interaktif melalui aspek yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta mengambil kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data memakai triangulasi sumber. Hasil penelitian memperlihatkan upaya yang dijalankan guru dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal yakni guru memakai metode pembelajaran yang menarik serta media yang relevan dengan tujuan belajar serta materi yang diajar. Guru memakai metode sugesti imajinasi serta penggunaan lagu Bunda-Melly Goeslaw sebagai media terbukti mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi serta membuat pembelajaran menulis puisi menyenangkan. Selain itu, guru juga mengajukan berbagai pertanyaan yang membimbing. Pertanyaan-pertanyaan yang membimbing terbukti efektif dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut membuat siswa berpikir kritis serta membayangkan dengan lebih baik. Faktor pendukung dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal yakni siswa fokus dalam pembelajaran, sarana serta prasarana yang memadai, serta ketertarikan dengan lagu. Sedangkan faktor penghambat dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal yakni keterbatasan waktu.

Kata Kunci: Imajinasi; Siswa; Membuat puisi

Abstract

This study aims to determine the teacher's efforts to develop students' ability to compose poetry in class IV B MIN 1 Kendal, as well as supporting and inhibiting factors in developing student development in making poetry in class IV B MIN 1 Kendal. This study includes a qualitative descriptive research with a case study approach. Data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out interactively through aspects consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To check the validity of the data using source triangulation. The results of the study reveal the efforts made by the teacher in developing students' imaginations in composing poetry in class IV B MIN 1 Kendal, namely the teacher uses interesting learning methods and media that are relevant to learning objectives and the material being taught. The teacher uses the imaginative suggestion method and uses the Bunda-Melly Goeslaw song as a proven medium to develop students' imaginations in making poetry and making learning to write poetry fun. In addition, the teacher also asks various guiding questions. Guiding questions proved to be effective in developing students' imaginations in making poetry. These questions make students think critically and imagine better. Factors supporting students in developing designs in making poetry in class IV B MIN 1 Kendal students namely focus on learning, adequate facilities and infrastructure, and interest in songs. While the inhibiting factors in carrying out development suggest students in making poetry in Class IV B MIN 1 Kendal namely time constraints.

Keywords: Imagination; Students; Make Poetry

PENDAHULUAN

Dalam Pendidikan, guru sebagai pengarah mengembangkan imajinasi pada diri siswa. Imajinasi penulis memainkan peran penting dalam pembentukan puisi (Alwanny, 2013). Imajinasi yakni gambaran serta visualisasi yang berasal dari otak yang terdiri dari suara, rasa, serta gambaran (Amalia et al., 2020). Menulis puisi yaitu kemampuan dalam menyampaikan ide, anggapan, serta rasa dalam catatan dan mencurahkan gagasan yang membangunkan imajinasi dengan menggunakan irama, sajak, dan kata kiasan. Puisi ditulis sebagai ungkapan pribadi yang tidak diatur oleh aturan tertentu, seperti jumlah baris per bait, jumlah suku kata per baris, isi, serta pilihan kata (Kanza et al., 2018). Penting bagi pendidik untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi. Tujuannya ialah untuk meningkatkan kecerdasan kreatifnya (Wicaksono, 2014). Guru harus menjalankan upaya pembelajaran yang tepat guna meraih tujuan tersebut.

Menurut (Dimiyati, 2015) upaya guru dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi, antara lain yaitu dalam pembelajaran guru memakai beberapa metode yang berbeda, guru memilih media yang sesuai dengan maksud serta materi yang tengah disampaikan, guru memakai bahasa yang menarik sehingga tidak membuat siswa merasa bosan, dan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing.

Pembelajaran puisi di kelas IV sesuai dengan Kurikulum Merdeka mempunyai tujuan untuk membantu siswa memahami unsur-unsur puisi seperti tema, diksi, bait serta baris, rima, isi serta amanat, majas personifikasi serta majas metafora, membantu siswa untuk menulis puisi dengan baik, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca puisi memakai lafal yang jelas, intonasi yang sesuai, serta ekspresi yang relevan dengan isi puisi siswa, serta menanggapi pembacaan puisi yang disimak.

Berdasarkan wawancara, serta data dokumentasi di lapangan didapatkan bahwa hasil puisi siswa di kelas IV A dan IV C imajinasinya belum berkembang. Di kelas IV A, ketika siswa

diminta membuat puisi tentang air terjun, sebanyak 24 siswa imajinasinya hanya berfokus pada satu sisi saja yakni menggambarkan pemandangan air terjun secara visual seperti batu di sekitar air terjun, dan banyak pepohonan di sekitar air terjun. Begitu pula di kelas IV C, sebanyak 22 siswa imajinasinya hanya berfokus pada satu sisi saja yakni menggambarkan pemandangan pantai secara visual seperti air laut yang berwarna biru, pasir putih, serta banyak pohon di sekeliling pantai. Namun berbeda dengan kelas IV B MIN 1 Kendal, menunjukkan sebanyak 20 siswa imajinasinya sudah baik dalam membuat puisi. Imajinasi mereka tidak hanya fokus di satu sisi saja, mereka menggambarkan sosok ibu seperti apa, pengorbanan ibu, cinta dan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, serta kekaguman terhadap ibu. Hal ini dikarenakan guru kelas IV B mengupayakan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana upaya guru mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal?. Artikel ini mempunyai tujuan guna mengetahui upaya guru mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal. Hasil kajian ini diharapkan sebagai sumber referensi bagi guru untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai pembandingan dari kajian sebelumnya. Peneliti mendapatkan beberapa pembahasan yang hampir sama dengan kajian lain yakni; Artikel yang berjudul Implementasi Media Komik dalam Meningkatkan Ketrampilan Menulis Puisi Siswa MI Al-Hidayah yang ditulis oleh Nur Hakim, serta Iqlimatus Sholihah pada tahun 2021. Kajian ini termasuk kajian kualitatif deskriptif. Pada artikel ini, menunjukkan kemampuan menulis puisi meningkat. Media komik yang dipakai bisa

memberi peningkatan keinginan serta semangat peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia, terutama materi membuat puisi. Ini membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar. Perbedaannya yakni pada artikel Nur Hakim, serta Iqlimatus Sholihah memfokuskan tentang menerapkan media komik dalam memberi peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik MI Al-Hidayah tahun pelajaran 2020/2021, sedangkan peneliti fokus pada bagaimana upaya guru mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi.

Artikel yang berjudul Teknik Rangsang Kata dan Rangsang Alam serta Peranan Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi yang ditulis oleh Putu Adi Prabawa, Gede Gunatama, serta Made Sri Indriani pada tahun 2017. Kajian ini termasuk kajian deskriptif kualitatif. Pada artikel ini, menunjukkan bahwa untuk mengajar murid menulis puisi, guru menggunakan rangsang kata dan rangsang alam. Teknik-teknik ini sederhana serta unik. Sederhana karena menggunakan dua hal: kata dan alam. Supaya peserta didik mudah mendapatkan kata-kata yang baik saat menulis puisi, suatu kata akan digunakan sebagai pemicu dalam teknik rangsang kata. Dengan teknik rangsang alam, peserta didik akan dibawa keluar dari kelas untuk memandangi lingkungan sekitar sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa mengembangkan imajinasi mereka dengan menulis puisi secara nyaman dan menyenangkan. Ada hubungan antara rangsang alam dan rangsang kata. Hal ini disebabkan bahwa kata-kata yang ditemukan berdasarkan lingkungan sekolah akan dikaitkan dengan kata-kata yang ditemukan sebelumnya dalam lagu. Peserta didik yang tidak menyukai pembelajaran puisi adalah tantangan bagi guru saat mengajar puisi. Mereka berpikir puisi sangat sulit untuk dipelajari, dan kesulitan ini menyebabkan peserta didik memiliki pandangan negatif tentang puisi. Perbedaannya yakni pada artikel Putu Adi Prabawa, Gede Gunatama, serta Made Sri Indriani memfokuskan tentang bagaimana teknik rangsang kata dan rangsang alam sedangkan

peneliti fokus pada bagaimana upaya guru mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif yang dijalankan untuk mengamati objek secara alamiah. Peneliti menjadi instrumen utama, pengambilan sampel data dijalankan secara sengaja serta berkelanjutan, teknik pengumpulan data memakai triangulasi, analisa data dijalankan secara induktif/kualitatif, serta kajian ini lebih fokus pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015). Kajian ini bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan seperti gambar serta kata-kata. Pendekatan kajian yang dipergunakan ialah pendekatan studi kasus.

Penelitian ini dijalankan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal. Kajian ini dijalankan pada 4 Mei 2023 sampai 11 Mei 2023. Teknik pengumpulan data dijalankan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pada kajian ini peneliti mengadakan wawancara dengan pihak yang terkait, yakni Ibu Ana Lutfiany, S.Pd.I selaku guru kelas IV B, Misbah, Syifa Khoirunnisa, Syakira Salsa, Beryl Chalisha Mubarak, serta Naja selaku siswa kelas IV B. Selain itu, peneliti juga menjalankan observasi saat pembelajaran menulis puisi di kelas, dan dokumentasi pada kajian ini berupa foto proses kegiatan pembelajaran puisi di kelas IV B, serta hasil puisi siswa kelas IV B.

Dalam analisa data, strategi yang dipergunakan meliputi interaktif melalui tiga aspek, yakni reduksi data, penyajian data, serta mengambil kesimpulan (Miles & Huberman, 1984). Pada kajian ini, validitas data diperiksa memakai triangulasi sumber. Dimana triangulasi sumber dipergunakan dalam menguji keabsahan data dengan memverifikasi data dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Guru Mengembangkan Imajinasi Siswa dalam Membuat Puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal

Dari hasil kajian yang dijalankan, menunjukkan upaya yang dijalankan guru kelas IV B MIN 1 Kendal mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi yakni :

1. Guru memakai metode pembelajaran yang menarik serta media yang relevan dengan tujuan belajar serta materi yang diajar

Berdasarkan hasil pengamatan metode pembelajaran yang dipergunakan guru ialah metode sugesti imajinasi, serta media yang dipergunakan guru yakni media lagu.

Ibu Ana Lutfiany selaku guru kelas IV B MIN 1 Kendal beranggapan bahwa metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu dapat merangsang imajinasi dan kemampuan berpikir siswa, selain itu dapat menjadikan pembelajaran puisi menjadi menyenangkan, karena anak-anak yang suka mendengarkan lagu, apalagi lagu tersebut dapat menyentuh hati siswa, yang membuat siswa dapat meresapi lagu tersebut dan berimajinasi seluas mungkin.

Adapun berbagai langkah pembelajaran menulis puisi memakai metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu di Kelas IV B MIN 1 Kendal yakni sebagai berikut :

Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang definisi puisi, berbagai unsur puisi, isi serta amanat puisi, majas personifikasi serta metafora dari guru. Kemudian guru serta siswa menjalankan tanya jawab mengenai materi puisi. Setelah itu, siswa diminta membuat puisi dengan memakai metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu. Selanjutnya guru memutar lagu Bunda-Melly Goeslaw dalam merangsang imajinasi siswa. Pendidik meminta para peserta didik

untuk membangun bayang-bayangannya melalui sugesti lagu yang diputar. Setelah itu pendidik meminta para peserta didik untuk mengingat bayang-bayang yang didapatkan dengan menulis catatan. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan yang bisa membimbing siswa dalam berimajinasi. Siswa menulis puisinya dengan bayang-bayang yang ia dapatkan memakai kata-kata yang tepat.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pembelajaran Puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal

Metode sugesti imajinasi terbukti mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi serta membuat pembelajaran menulis puisi menyenangkan. Musik yang enak didengar serta slow, serta lirik lagu yang puitis sebagai kriteria lagu yang dipilih guru. Alasan Lagu Bunda-Melly Goeslaw dipilih sebagai media karena liriknya yang puitis yang menggambarkan cinta tulus ibu kepada anak-anaknya serta tidak pernah mengharapkan balasan dari mereka. Pada saat diputarkan lagu Bunda-Melly Goeslaw, siswa meresapi lagu tersebut kemudian mereka mengungkapkannya dengan tangisan.

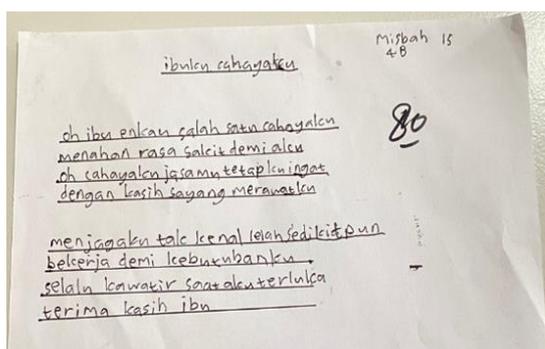
2. Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang membimbing

Berdasarkan hasil pengamatan, guru mengajukan berbagai pertanyaan yang membimbing yang bisa merangsang pemikiran siswa dalam berimajinasi. Pertanyaan yang membimbing merupakan pertanyaan yang terkonsep yang ditujukan kepada siswa dengan tujuan untuk membimbing siswa berimajinasi dengan lebih baik.

Pada kajian ini, guru mengajukan pertanyaan yang bisa membimbing siswa dalam berimajinasi seperti : 1) menurut kamu sosok ibu itu seperti apa?, coba gambarkan ke dalam puisimu, 2) apa yang kamu kagumi dari ibumu?, 3) apa yang membuat ibumu istimewa bagimu?, 4) apa momen yang paling berharga dengan ibumu?, 5) bagaimana ibumu memberikan cinta serta dukungan kepadamu?.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab siswa melalui puisi yang mereka buat. Pertanyaan-pertanyaan yang membimbing terbukti efektif dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi, dari pertanyaan-pertanyaan tersebut membuat siswa berpikir kritis serta berimajinasi dengan lebih baik.

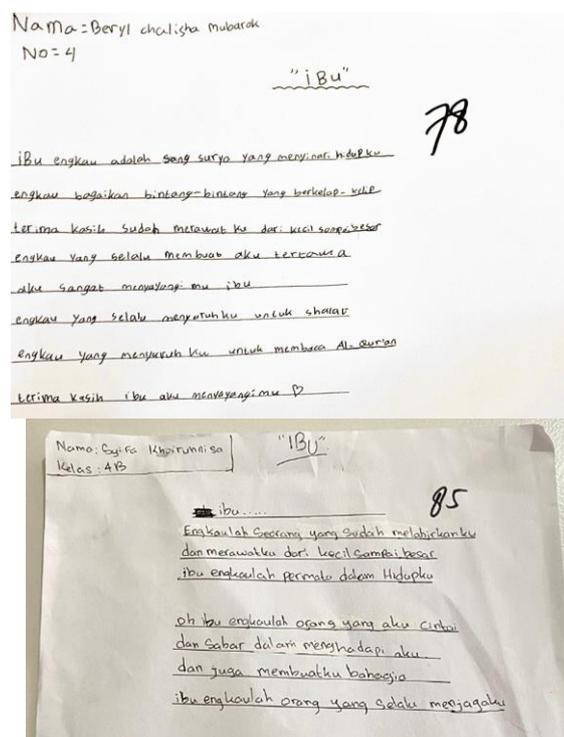
Hal ini dibuktikan dengan hasil puisi siswa dalam membuat puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan berbantuan media lagu dan mengajukan berbagai pertanyaan yang membimbing, hasil puisi siswa banyak yang sudah bagus, baik dari segi judul, imajinasi, ataupun diksinya.



Gambar 2. Hasil Puisi Misbah Siswa Kelas IV B MIN 1 Kendal

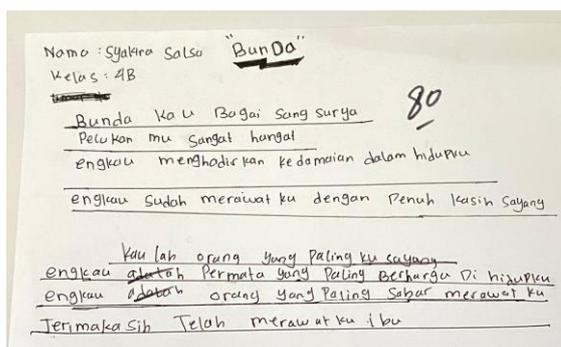
Berdasarkan hasil puisi Misbah menunjukkan, kata "cahayaku" yang melambangkan sumber penerang bagi kehidupan Misbah. Imajinasi dalam puisi ini mengenai sosok ibu sebagai sumber penerang dalam kehidupan, seperti dalam kalimat "ibu engkau salah satu cahayaku". Selain itu mengenai pengorbanan ibu,

seperti pada kalimat "menjagaku tak kenal lelah sedikit pun", serta mengenai cinta dan kasih sayang seorang ibu, seperti pada kalimat "dengan kasih sayang merawatku", dan kalimat "selalu khawatir saat aku terluka".



Gambar 3. Hasil Puisi Syifa Khoirunnisa Siswa Kelas IV B MIN 1 Kendal

Berdasarkan hasil puisi Syifa Khoirunnisa menunjukkan, kata "permata dalam hidupku" yang berarti sesuatu yang sangat berharga dalam kehidupan Syifa Khoirunnisa. Imajinasi dalam puisi ini mengenai sosok ibu yang sangat berharga dalam kehidupan, seperti pada kalimat "ibu engkau lah permata dalam hidupku". Selain itu mengenai kekaguman terhadap ibu, seperti pada kalimat "dan sabar dalam menghadapi aku", serta mengenai cinta seorang ibu, seperti pada kalimat "ibu engkau lah orang yang selalu menjagaku".



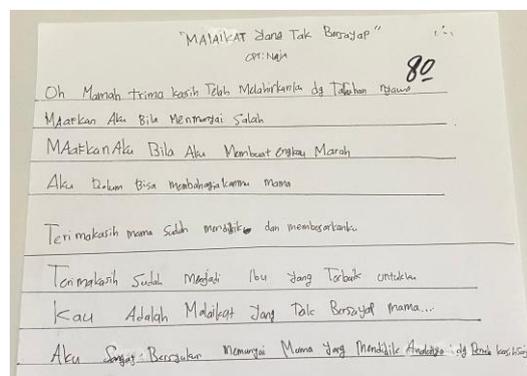
Gambar 4. Hasil Puisi Syakira Salsa Siswa Kelas IV B MIN 1 Kendal

Berdasarkan hasil puisi Syakira Salsa menunjukkan, kata "bagai sang surya" yang berarti seorang ibu yang memberikan kekuatan, kehangatan, keceriaan, serta cinta. Lalu juga pada kata "permata" yang berarti pentingnya ibu dalam kehidupan Syakira. Imajinasi dalam puisi ini mengenai cinta dan kasih sayang seorang ibu, seperti pada kalimat "pelukanmu sangat hangat", "engkau menghadirkan kedamaian dalam hidupku", serta pada kalimat "engkau sudah merawatku dengan penuh kasih sayang". Selain itu mengenai kekaguman terhadap ibu, seperti pada kalimat "engkau orang yang paling sabar merawatku".

Gambar 5. Hasil Puisi Beryl Chalisha Mubarak Siswa Kelas IV B MIN 1 Kendal

Berdasarkan hasil puisi Beryl Chalisha Mubarak menunjukkan, kata "sang surya yang menyinari hidupku" yang berarti ibu adalah sumber cahaya dan kehangatan yang mengarahkan kehidupan. Lalu juga pada kata "bagaikan bintang-bintang yang berkelap-kelip" yang berarti ibu sebagai sosok yang bercahaya, memberikan inspirasi, serta kegembiraan. Imajinasi dalam puisi ini mengenai sosok ibu sebagai sumber cahaya yang mengarahkan kehidupan, seperti pada kalimat "ibu engkau adalah sang surya yang menyinari hidupku". Selain itu mengenai cinta seorang ibu, seperti pada kalimat "engkau yang selalu membuat aku tertawa", serta mengenai kekaguman pada ibu dalam mendidik,

seperti pada kalimat "engkau yang selalu menyuruhku untuk shalat", serta pada kalimat "engkau yang menyuruhku untuk membaca Al-Qur'an".



Gambar 6. Hasil Puisi Naja Siswa Kelas IV B MIN 1 Kendal

Berdasarkan hasil puisi Naja menunjukkan, kata "malaikat yang tak bersayap" yang berarti sosok yang memberikan perlindungan serta kebaikan. Imajinasi dalam puisi ini mengenai pengorbanan seorang ibu, seperti pada kalimat "oh mamah terima kasih telah melahirkanku dengan taruhan nyawa", serta mengenai cinta dan kasih sayang seorang ibu, seperti dalam kalimat "aku sangat bersyukur mempunyai mama yang mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang".

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Imajinasi Siswa dalam Membuat Puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal

Faktor pendukung dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal meliputi :

1. Siswa fokus dalam pembelajaran

Siswa terlihat fokus dalam pembelajaran puisi. Mereka fokus baik dalam mendengarkan penjelasan dari guru, tanya jawab, mendengarkan lagu bunda yang diputar oleh guru, serta siswa tetap fokus saat diberikan

- berbagai pertanyaan yang membimbing.
2. Sarana serta prasarana yang memadai
Sarana serta prasarana di MIN 1 Kendal sudah memadai. Adanya kursi, meja, ruang kelas yang nyaman, tape recorder, serta smart tv yang mendukung guru dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya lebih baik.
 3. Ketertarikan dengan lagu
Siswa senang serta tertarik dengan adanya lagu bunda. Mereka meresapi lagu tersebut kemudian mengungkapkannya lewat tangisan.

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal yaitu keterbatasan waktu. Pembelajaran puisi hanya diajarkan beberapa jam. Dalam prosesnya, siswa diharapkan bukan hanya memahami materi puisi saja, tetapi siswa juga diharapkan untuk bisa membuat puisi. Sementara itu, dalam proses pembuatan puisi siswa harus bisa berimajinasi secara meluas dan itu sangat memakan banyak waktu. Belum lagi siswa menyusun kata-kata kemudian merangkai serta menyempurnakan puisinya sehingga dengan waktu yang singkat proses pembelajaran membuat puisi tidak akan maksimal.

PEMBAHASAN

Upaya Guru Mengembangkan Imajinasi Siswa dalam Membuat Puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal

Berdasarkan hasil analisa dari informasi juga data yang sudah dikumpulkan lewat wawancara, observasi, serta dokumentasi, peneliti mendapatkan beberapa upaya guru mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal.

1. Guru memakai metode pembelajaran yang menarik serta media yang relevan dengan tujuan belajar serta materi yang diajar

Metode yang dipergunakan guru yakni metode sugesti imajinasi. Metode sugesti imajinasi termasuk metode pembelajaran menulis dimana siswa diberi sugesti melalui lagu untuk membangkitkan imajinasinya (Trimantara, 2005). Selain memakai metode pembelajaran yang menarik, guru juga memakai media yang relevan dengan tujuan belajar serta materi yang diajar yakni dengan media lagu. Media pembelajaran yakni sesuatu (bisa bahan, alat, ataupun keadaan) yang dipakai sebagai penghubung komunikasi selama proses belajar mengajar (Miftah, 2013). Media pembelajaran termasuk suatu hal yang penting dalam aktivitas pembelajaran, pemilihan media yang sesuai akan membantu mencapai tujuan pembelajaran sehingga pendidik wajib memilih media pembelajaran yang sesuai serta relevan dengan materi yang bakal disampaikan (Rozie, 2018). Lagu didefinisikan sebagai jenis sastra dimana irama dipergunakan untuk bernyanyi, berbicara, membaca, serta sebagainya. Karena termasuk sesuatu yang berhubungan dengan pendengaran, lagu termasuk dalam kategori media audio (Handayati et al., 2013). Kriteria lagu yang dipergunakan guru yakni lagu dengan musik yang enak didengar serta slow, lalu liriknya yang puitis.

Pada kajian ini berbagai langkah yang dipergunakan guru dalam menulis puisi memakai metode sugesti imajinasi dengan media lagu yakni :

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang pengertian puisi, berbagai unsur puisi, isi serta amanat puisi, majas personifikasi serta metafora.
- 2) Guru serta siswa menjalankan tanya jawab mengenai materi puisi.

- 3) Siswa diminta membuat puisi dengan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu.
- 4) Guru memutar lagu Bunda-Melly Goeslaw guna merangsang imajinasi siswa.
- 5) Guru meminta siswa membangun bayang-bayang melalui sugesti lagu yang diputar.
- 6) Pendidik meminta para siswa supaya mengingat bayang-bayang yang didapat dengan menulis catatan.
- 7) Guru mengajukan pertanyaan yang bisa membimbing siswa dalam berimajinasi.
- 8) Siswa menulis puisinya dengan bayang-bayang yang ia dapatkan memakai kata-kata yang tepat.

Sedangkan berdasarkan teori yang dipergunakan, untuk melatih imajinasi dengan mendengarkan musik ada 6 langkah yang bisa dipergunakan. Hernowo mengatakan berbagai langkah yang bisa dipergunakan untuk melatih imajinasi dengan mendengarkan musik antara lain yakni : 1) Temukanlah suatu lokasi yang damai (ubah suasana di dalam ruangan menjadi lebih rileks serta tenang). 2) Pastikan anda bersiap untuk mengamati setiap gambar serta hubungan yang muncul sebelum memutar musiknya. 3) Perhatikanlah beberapa perasaan yang timbul seiring dengan visualisasi itu. 4) Bayangkanlah diri anda berada di tempat yang anda sukai, seperti di alam terbuka ataupun lokasi lain yang disukai. 5) Putarlah komposisi "*Introduction and Allegro*" karya Ravel ataupun "*Prelude to the Afternoon of a Faun*". Biarkan musik membawa anda menjelajah. 6) Catatlah gambar, hubungan, serta emosi yang muncul ke dalam catatan. Tidak perlu berpikir, segera tulis (Harianto & Harjono, 2018).

Berdasarkan teori yang dipergunakan serta hasil kajian yang dijalankan terdapat perbedaan langkah dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa, hanya ada beberapa yang diterapkan diantaranya yakni siswa diminta untuk membayangkan pada saat mendengarkan musik, serta siswa diminta untuk menuliskan bayangan tersebut.

2. Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang membimbing

Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang membimbing yang bisa merangsang pemikiran siswa dalam berimajinasi. Pertanyaan yang membimbing termasuk pertanyaan-pertanyaan yang terkonsep yang ditujukan kepada siswa dengan tujuan untuk membimbing siswa berimajinasi dengan lebih baik. Pertanyaan memiliki peran penting dalam merangsang anak-anak untuk berpikir serta belajar. Saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, hal tersebut bisa membantu mereka meningkatkan pemahaman serta pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif (Lazuardi & Priyatno, 2017).

Di dalam artikel ini ada lima pertanyaan membimbing yang diajukan guru kepada siswa yakni : 1) menurut kamu sosok ibu itu seperti apa?, 2) apa yang kamu kagumi dari ibumu?, 3) apa yang membuat ibumu istimewa bagimu?, 4) apa momen yang paling berharga dengan ibumu?, 5) bagaimana ibumu memberikan cinta serta dukungan kepadamu?.

Pertanyaan tersebut termasuk pertanyaan terkonsep yang membimbing siswa untuk berimajinasi sesuai dengan tema materi yang diajarkan guru yakni tentang ibu. Pertanyaan-pertanyaan yang membimbing terbukti efektif dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut membuat siswa

berpikir kritis serta berimajinasi dengan lebih baik.

Berdasarkan teori yang dipergunakan. Menurut (Dimiyati, 2015) upaya guru dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi, antara lain sebagai berikut :

- 1) Dalam pembelajaran guru memakai beberapa metode yang berbeda
- 2) Guru memilih media yang sesuai dengan maksud serta materi yang tengah disampaikan
- 3) Guru memakai bahasa yang menarik sehingga tidak membuat siswa merasa bosan
- 4) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing.

Namun yang terjadi di lapangan tidak semua upaya guru mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi diterapkan di kelas IV B MIN 1 Kendal, hanya ada beberapa yang diterapkan diantaranya yakni guru memakai media yang relevan dengan tujuan serta materi yang disampaikan. Selain itu, guru mengajukan berbagai pertanyaan yang membimbing siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mengembangkan Imajinasi Siswa dalam Membuat Puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal

Faktor pendukung dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal meliputi :

1. Siswa fokus dalam pembelajaran
Siswa terlihat fokus dalam pembelajaran puisi. Mereka fokus baik dalam mendengarkan penjelasan dari guru, tanya jawab, mendengarkan lagu bunda yang diputar oleh guru, serta siswa tetap fokus saat diberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat membimbing.
Apabila siswa fokus dalam pembelajaran yang dijalankan guru, tentu disamping siswa akan paham apa yang disampaikan serta diajarkan guru, guru juga akan lebih mudah

dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan belajar.

Konsentrasi berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran. Konsentrasi sangat penting karena bisa membuat peserta didik lebih menguasai materi yang dibagikan dan meningkatkan semangat mereka serta mendorong mereka untuk lebih aktif selama proses pembelajaran (Mawarni & Asriyanti, 2023).

2. Sarana serta prasarana yang memadai

Sarana serta prasarana di MIN 1 Kendal sudah memadai. Adanya kursi, meja, ruang kelas yang nyaman, tape recorder, serta smart tv yang mendukung guru dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya lebih baik.

Dengan adanya sarana serta prasarana yang sudah tersedia akan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan baik untuk memberi peningkatan kualitas pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan dianggap sebagai salah satu sumber daya penting yang mendukung pembelajaran di sekolah. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan sekolah, serta strategi pengelolaan dan pemanfaatan yang optimal, sangat memengaruhi keberhasilan program pendidikan di sekolah (Fatmawati et al., 2019).

3. Ketertarikan dengan lagu

Siswa senang serta tertarik dengan adanya lagu Bunda-Melly Goeslaw. Mereka meresapi lagu tersebut kemudian mengungkapkannya lewat tangisan.

Ketertarikan siswa dengan lagu membuat guru merasa berhasil dalam pemilihan lagu, dengan pemilihan lagu yang pas serta ketertarikan siswa dengan lagu, tentu bisa mendukung guru dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa.

Pemakaian lagu bisa meningkatkan perasaan senang serta menghilangkan bosan selama kegiatan belajar mengajar. Karena pemakaian media yang berbeda dan unik dari yang sebelumnya, lantunan melodi yang digabungkan dengan lirik dalam pembelajaran bisa menarik perhatian peserta didik (Ilmi et al., 2021).

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal yaitu keterbatasan waktu. Pembelajaran puisi hanya diajarkan beberapa jam. Dalam prosesnya, siswa diharapkan bukan hanya memahami materi puisi saja, tetapi siswa juga diharapkan untuk bisa membuat puisi. Sementara itu, dalam proses pembuatan puisi siswa harus bisa berimajinasi secara meluas dan itu sangat memakan banyak waktu. Belum lagi siswa menyusun kata-kata kemudian merangkai serta menyempurnakan puisinya sehingga dengan waktu yang singkat proses pembelajaran membuat puisi tidak akan maksimal.

Dalam proses belajar mengajar, waktu yang terbatas tentu saja akan menghambat kegiatan belajar mengajar. Waktu yang cukup sangat dibutuhkan. Dengan waktu yang cukup akan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa (2003), setiap siswa harus diberikan waktu yang cukup untuk belajar, terutama untuk praktik atau menyelesaikan tugas. Hal ini diperlukan supaya setiap siswa bisa mengerjakan tugas belajarnya dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kajian, bisa peneliti simpulkan upaya guru mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal memiliki dampak positif serta bisa mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi. Upaya yang dijalankan guru dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal yakni guru memakai metode pembelajaran yang menarik serta media yang relevan dengan tujuan belajar serta materi yang diajar. Guru memakai metode sugesti imajinasi serta penggunaan lagu Bunda-Melly Goeslaw sebagai media terbukti mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi serta membuat pembelajaran menulis puisi menyenangkan.

Selain memakai metode pembelajaran yang menarik serta media yang relevan dengan tujuan belajar serta materi yang diajar, guru juga mengajukan berbagai pertanyaan yang membimbing. Pertanyaan-pertanyaan yang membimbing terbukti efektif dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut membuat siswa berpikir kritis serta membayangkan dengan lebih baik.

Faktor pendukung dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di kelas IV B MIN 1 Kendal yakni siswa fokus dalam pembelajaran, sarana serta prasarana yang memadai, serta ketertarikan dengan lagu. Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam melakukan pengembangan imajinasi siswa dalam membuat puisi di Kelas IV B MIN 1 Kendal yakni keterbatasan waktu.

Berdasarkan kajian ini, peneliti memberikan beberapa saran. Saran untuk guru yaitu peneliti berharap agar guru-guru yang lain melakukan upaya mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi. Bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan untuk menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang berbeda dalam mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwanny, H. (2013). Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Basastra*, 2(1).
- Amalia, N., Sari, N. A. P., & Noviani, R. T. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1–12.
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita

- pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94-100.
- Dimiyati, Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121.
- Habibi, M., Chandra, C., & Azima, N. F. (2019). Pengembangan bahan ajar menulis puisi sebagai upaya mewujudkan literasi sastra di sekolah dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(1).
- Handayati, W., Syahrul, R., & Afnita, A. (2013). Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX1 SMPN 5 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 226-232.
- Harianto, B. T., & Harjono, H. S. (2018). Pengaruh metode sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap keterampilan menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 1-19.
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675-683.
- Kanza, V., Kurniawan, O., & Witri, G. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dua Dimensi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6), 877-882.
- Lazuardi, D. R., & Priyatno, A. (2017). Teknik Guru Bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 11 RPL 3 SMK Negeri Tugumulyo. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(1), 90-98.
- Masfufah, N. F., & Wati, T. L. (2022). ANALISIS KREATIVITAS MENGGAMBAR IMAJINASI PESERTA DIDIK KELAS IV DITINJAU DARI ASPEK (KEMAMPUAN TINGGI, SEDANG, RENDAH) DI SDN. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 331-350.
- Mawarni, R. S., & Asriyanti, F. D. (2023). ANALISIS KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA DI SDN 2 TANGGULWELAHAN. *JURNAL JIPDAS (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR)*, 3(1), 110-113.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Rohilah, R., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020, December). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Estafet Writing. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 148-155).
- Rozie, F. (2018). Persepsi guru sekolah dasar tentang penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 99.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Trimantara, P. (2005). Metode sugesti-imajinasi dalam pembelajaran menulis dengan

media lagu. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5(4), 1–15.

Wati, T. L., Wulandari, F. E., Meisa, R., & Ikawati, I. (2020). Media Visual untuk Membelajarkan Menggambar Bentuk pada Siswa Tuna Rungu. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 41-51.

Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.